

ABSTRAK

Home industry Indah Klasik yang terletak di Ceper, Kabupaten Klaten adalah perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. Perusahaan ini baru berdiri pada bulan Agustus tahun 2017 dengan sumber modal yang didapatkan dari pinjaman bank. Produk yang dihasilkan adalah kain lurik batik polos dan lurik motif yang merupakan bahan baku pembuatan pakaian dan sarung lurik, home industry indah klasik berencana menambah kapasitas produksinya dengan cara menambah mesin tenun yang sudah ada.. rencana tersebut perlu dilakukan sebuah studi kelayakan investasi mengenai penambahan mesin tenun untuk mengetahui tingkat kelayakan dalam jangka waktu 5 periode (2019-2023). Penelitian ini dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang mungkin terjadi atas rencana investasi tersebut.

Studi kelayakan investasi ini akan dilakukan dengan penambahan mesin tenun yang didasarkan pada aspek pasar, aspek teknis, aspek finansial, aspek manajemen dan aspek lingkungan serta analisis sensitivitas untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat bertahan jika terjadi kenaikan biaya produksi dan penurunan jumlah permintaan.

Berdasarkan analisis hasil yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kelayakan pada setiap aspek bahwa pada aspek pasar dikatakan layak karena permintaan terus mengalami kenaikan tiap periodenya, pada aspek teknis dikatakan layak karena penambahan 8 unit mesin tenun sudah dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat, pada finansial dikatakan layak berdasarkan NPV, IRR dan PP lebih menguntungkan dan memenuhi syarat untuk dikatakan layak, pada aspek Manajemen dikatakan layak berdasarkan tenaga kerja yang sudah mencukupi untuk seluruh kegiatan produksi dan pada aspek Lingkungan dikatakan layak karena telah melakukan 3 tahap untuk mengelola limbah. Perbandingan antara investasi dan melakukan lembur didapat nilai NPV pada saat melakukan lembur lebih kecil dibandingkan investasi, pada nilai IRR pada saat melakukan lembur lebih kecil dibandingkan melakukan investasi dan untuk Payback periode pada saat melakukan lembur lebih lama dibandingkan dengan melakukan investasi maka dapat disimpulkan investasi mesin lebih menguntungkan dibandingkan melakukan lembur.

Kata kunci: studi kelayakan investasi, analisis sensitivitas

ABSTRACT

Indah Klasik home industry located in Ceper, Klaten Regency is a textile company. This company was only established in August 2017 with a source of capital obtained from bank loans. The products produced are plain batik lurik and lurik motifs that are the raw material for making lurik clothing and sarongs, an indah classic home industry planning to increase its production capacity by adding an existing weaving machine. weaving to find out the feasibility level in a period of 5 periods (2019-2023. This research is conducted so that the company does not experience possible losses on the investment plan.

This investment feasibility study will be carried out by adding a weaving machine based on market aspects, technical aspects, financial aspects, management aspects and environmental aspects as well as sensitivity analysis to determine how far the company can survive if there is an increase in production costs and a decrease in the number of request.

Based on the results of the analysis that has been carried out, it can be concluded that the feasibility of every aspect of the market aspect is feasible because demand continues to increase each period, the technical aspects are feasible because the addition of 8 weaving machines can meet the increasing demand, financially feasible based on NPV, IRR and PP are more profitable and meet the requirements to be said to be feasible, in the Management aspect it is said to be feasible based on the workforce that is sufficient for all production activities and in the Environmental aspect it is said to be feasible because it has done 3 stages to manage waste. Comparison between investment and doing overtime is obtained NPV value when doing overtime is smaller than investment, at IRR value when doing overtime is smaller than making investment and for Payback period when doing overtime longer than investing, it can be concluded that engine investment is more profitable compared to overtime.

Keywords: *investment feasibility study, sensitivity analysis*